

# IMPLEMENTASI PROGRAM JAMINAN KESEHATAN DAERAH DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH OTANAHA KOTA GORONTALO PROVINSI GORONTALO

Sandi Yudha Adriyanto Wiratama Mudumi  
NPP. 30.1325

*Asdaf Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo*  
*Program Studi Studi Kebijakan Publik*

Email : [sandimudumi@gmail.com](mailto:sandimudumi@gmail.com)

Pembimbing Skripsi: Mutiar Fitri Dewi S.Pd, M.Hum

## ABSTRAK

**Permasalahan/Latar Belakang (GAP) :** Kota Gorontalo adalah kota yang berada di Provinsi Gorontalo. Dalam Peraturan Daerah Provinsi Gorontalo Nomor 3 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan Daerah yang Terintegrasi dengan Program Jaminan Kesehatan Nasional. Dengan adanya permasalahan terkait pelayanan kesehatan di Kota Gorontalo, pemerintah Kota Gorontalo melakukan perbaikan pelayanan kesehatan guna memperbaiki citra buruk yang ada pada masyarakat. **Tujuan :** tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Implementasi Program Jaminan Kesehatan Daerah di Rumah Sakit Umum Daerah Otanaha Kota Gorontalo serta dilihat dari faktor pendukung dan faktor penghambat dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan implementasi. **Metode:** menggunakan metode penelitian yaitu Deskriptif Kualitatif. **Hasil/Temuan:** Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Program Jaminan Kesehatan Daerah di Rumah Sakit Umum Daerah Otanah Kota Gorontalo secara umum sudah berjalan cukup baik dan sesuai dengan regulasi yang berlaku, hanya saja belum optimal. **Kesimpulan:** Dengan melihat kondisi dilapangan, peneliti menyarankan kepada Pemerintah dan Rumah Sakit untuk lebih mengoptimalkan Program Jamkesda dengan menambah fasilitas penunjang pelayanan Jamkesda.

**Kata Kunci : Implementasi, Kesehatan, Jamkesda**

## ABSTRACT

**Problems/Background (GAP):** Gorontalo City is a city in the Province of Gorontalo. In Gorontalo Province Regional Regulation Number 3 of 2019 concerning the Implementation of Regional Health Insurance Programs that are Integrated with the National Health Insurance Program. With problems related to health services in Gorontalo City, the Gorontalo City government has made improvements to health services to improve the bad image that exists in society. **Purpose:** the

*purpose of this study was to find out how the implementation of the Regional Health Insurance Program at the Otanaha Regional General Hospital in Gorontalo City was seen from the supporting factors and inhibiting factors and the efforts made to overcome implementation obstacles. **Method:** using a research method that is Descriptive Qualitative. **Results/Findings:** Based on the results of the study, it shows that the implementation of the Regional Health Insurance Program at the Otanahan Regional General Hospital, Gorontalo City, in general, has been going quite well and in accordance with applicable regulations, it's just not optimal. **Conclusion:** By looking at the conditions in the field, the researchers suggest to the government and hospitals to further optimize the Jamkesda Program by adding supporting facilities for Jamkesda services.*

**Keywords:** *Implementation, Health , Jamkesda*

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar belakang**

Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah, urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar yaitu pendidikan, kesehatan, pekerjaan umum dan penataan ruang, perumahan rakyat dan kawasan permukiman, ketentraman, ketertiban umum, perlindungan masyarakat dan sosial. Dalam hal ini pemerintah yang menyelenggarakan pemerintahan, melaksanakan penyelenggaraan kepentingan umum, yang dijalankan oleh penguasa administrasi negara yang harus mempunyai wewenang. Kesehatan merupakan kebutuhan dasar manusia untuk dapat hidup layak dan produktif. Pelayanan kesehatan merupakan salah satu hak mendasar masyarakat yang penyediaannya wajib diselenggarakan oleh pemerintah sebagaimana telah diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 28 H ayat (1) “Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan”. Selain itu, dalam pasal 34 ayat (3) disebutkan bahwa “Negara bertanggung jawab atas penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas pelayanan umum yang layak”. Salah satu bentuk fasilitas pelayanan kesehatan untuk masyarakat yang diselenggarakan oleh pemerintah adalah rumah sakit umum daerah.

## **1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil**

Ada 3 (tiga) permasalahan utama dalam pelaksanaan Implementasi Program Jaminan Kesehatan Daerah di Rumah Sakit Umum Daerah Otanaha Kota Gorontalo, yakni : 1) Masih kurangnya informasi kepada masyarakat tentang program Jamkesda. 2) Kebijakan anggaran terhadap Program Jamkesda pada tiap tahunnya yang berubah-ubah. 3) Masih kurangnya fasilitas penunjang dalam pelayanan program Jamkesda.

## **1.3. Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini terinspirasi dari beberapa penelitian terdahulu sehingga menjadi bahan rujukan dan masukan penulisan dalam konteks pengelolaan dana desa. Penelitian pertama Novayanti Sopia Rukmana S. (2013) yang mengangkat judul “Implementasi Program Jaminan Kesehatan Gratis Daerah Di Puskesmas Sumbang Kecamatan Curio Enrekang” dimana menggunakan metode penelitian metode kualitatif dengan teori Implementasi Van Meter dan van Horn yang menyimpulkan bahwasanya Implementasi Program Jaminan Kesehatan Gratis Daerah Di Puskesmas Sumbang Enrekang belum maksimal dan masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki. Penelitian yang kedua Ruslan (2011) dengan judul “Implementasi Program Jaminan Kesehatan (Jamkesda) Di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sinjai”) yang menunjukkan bahwa Implementasi Program Jaminan Kesehatan Daerah Di Kabupaten Sinjai sangat memuaskan bagi pengguna Jamkesda.

## **1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni Implementasi Program Jaminan Kesehatan Daerah di Rumah Sakit Umum Daerah Otanaha Kota Gorontalo. Lokus penelitian yang diteliti berbeda dengan kedua penelitian sebelumnya.

## **1.5. Tujuan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Implementasi Program Jaminan kesehatan di rumah sakit umum daerah otanaha Kota Gorontalo, faktor-faktor pendukung dan

penghambat implementasi program jaminan kesehatan daerah di rumah sakit umum daerah otanaha Kota Gorontalo

## **II. METODE**

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata Bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Hal ini sejalan dengan pernyataan Bodgan dan Taylor dalam Moleong (2012) yang menyatakan bahwa metodologi penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Sumber data berasal dari data primer dan sekunder, dimana data primer merupakan sumber yang menyampaikan data secara langsung kepada pengumpul data dan data sekunder yang berasal dari literatur, buku dan dokumen melalui mempelajari, membaca dan memahami melalui cara lain. Teknik pengambilan informan dan responden yang dilakukan peneliti adalah *purposive sampling*, dan *accidental sampling*. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah dengan Triangulasi yaitu menggabungkan wawancara, dokumentasi dan observasi. Untuk teknik analisis data menggunakan teknik Reduksi Data, Tampilan data, dan Penarikan Kesimpulan/Verifikasi.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penulis menganalisis bagaimana Implementasi Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Karang Jaya menggunakan pendapat dari Edward III, George C. (1980) yang menyatakan bahwa implementasi terdiri dari empat dimensi, yakni komunikasi, disposisi, sumber daya dan struktur birokrasi. Adapun pembahasan dapat dilihat pada subbab berikut :

### **3.1 Implementasi Program Jaminan Kesehatan Daerah Di Rumah Sakit Umum Daerah Otanaha Kota Gorontalo Provinsi Gorontalo**

## **A. Komunikasi**

Sesuai dengan hasil penelitian ,dapat dilihat dari sisi komunikasi dalam proses implementasi Jamkesda di RSUD Otanaha ini sudah berjalan cukup baik namun masih terdapat beberapa kendala. Dari proses transmisi sudah berjalan cukup baik dari pemerintah daerah. Komunikasi yang dibahas yaitu komunikasi yang efektif antara implementor atau pelaksana kebijakan dengan masyarakat sebagai kelompok sasaran. Agar Program dapat berjalan dengan baik, seluruh implementor harus dapat mengerti dan memahami tujuan serta sasaran dari suatu program. Koordinasi antara Rumah Sakit Umum Daerah Otanaha dengan Instansi terkait lainnya juga diperlukan

## **B. Sumber Daya**

Setiap melaksanakan suatu kebijakan harus didukung oleh sumber daya yang memadai, baik dari sumber daya manusia itu sendiri maupun sumber daya finansial. Sumber daya manusia berupa kecukupan baik dari segi kualitas ataupun kuantitas implementor untuk dapat melingkupi seluruh sasaran dalam implementasi itu sendiri, sedangkan sumber daya finansial berupa kecukupan modal dalam proses pelaksanaan suatu implementasi kebijakan. Dari hasil penelitian Berdasarkan keterangan dari informan, peneliti menyimpulkan bahwa ketersediaan jumlah SDM sangat menunjang keberhasilan Rumah Sakit Umum Daerah Otanaha dalam melaksanakan pelayanan Jamkesda kepada masyarakat. Ketersediaan pegawai 369 orang sudah cukup memadai dan semua cukup berkompeten dalam tiap-tiap bidangnya.

## **C. Disposisi**

Terciptanya implementasi kebijakan yang efektif harus memiliki disposisi yang kuat. Dibutuhkan pelaksana-pelaksana yang bertekad dan berkomitmen tinggi agar mampu mencapai tujuan yang diharapkan Sebaliknya, apabila pelaksana memberikan respon yang negatif atau menolak, maka hal ini dapat menjadi kendala yang serius.

Bentuk dari penolakan bisa bermacam-macam. Ada 2 hal yang harus diperhatikan dalam disposisi, yakni Pengangkatan Birokrasi dan Insentif. Dari hasil wawancara tersebut dan setelah observasi di lapangan peneliti melihat bahwa Penempatan pejabat struktural di Rumah Sakit Umum Daerah Otonoma sudah sesuai dengan skill yang dimiliki serta memiliki pengalaman yang cukup dalam bidang yang telah diberikan. Berdasarkan hasil wawancara penulis menyimpulkan bahwa penghasilan staf dan tenaga kesehatan dapat dikatakan sudah layak, Direktur Rumah Sakit memberikan insentif sesuai dengan jabatan dan kinerja perorangan. Direktur juga memberikan insentif yang layak kepada tenaga honorer yang bekerja di rumah sakit. Direktur juga memberikan reward secara bergantian kepada staf, Tenaga kesehatan, dan tenaga honorer untuk melakukan perjalanan dinas yang sering disebut sebagai waktu untuk rekreasi.

#### **D. Struktur Birokrasi**

Menurut hasil wawancara dan observasi peneliti, bahwa Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ada dan yang terlaksana di rumah sakit menjadikan program Jamkesda sudah dilakukan dengan baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa penyampaian informasi SOP sebelum pelaksanaan kegiatan Jamkesda di lapangan ditambah dengan penyatuan persepsi SOP yang dilakukan turut menjadikan unsur pelaksana bisa melaksanakan program Jamkesda dengan baik, sehingga SOP bisa terimplementasi dengan baik dan tepat.

### **3.2 Faktor Penghambat Implementasi Program Jaminan Kesehatan Daerah Di Rumah Sakit Umum Daerah Otonoma Kota Gorontalo**

Sarana dan Prasarana merupakan hal yang tidak bisa di lepaskan terkait dengan implementasi suatu program. Sarana yang mendukung akan membuat tujuan program akan dapat tercapai. Dari pernyataan informan peneliti dapat menyimpulkan bahwa dari tahun hambatan yang paling sering terjadi adalah kurangnya sarana seperti komputer, kurang stabilnya koneksi internet di rumah sakit yang menyebabkan terganggunya aktivitas penginputan data ke server pusat. Dikarenakan kurangnya komputer dan adanya koneksi internet yang kurang stabil maka yang bisa dilakukan saat program Jamkesda kepada masyarakat ialah sabar menunggu dengan menggunakan 1 komputer saja.

### **3.3 Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam Implementasi Program Jaminan Kesehatan Daerah Di Rumah Sakit Umum Daerah Otanaha Kota Gorontalo.**

Adapun usaha upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi kendala yang ada adalah dengan meningkatkan fasilitas penunjang pelayanan seperti menambah komputer untuk mempercepat pelayanan sehingga lebih efisien.

### **3.4. Diskusi Temuan Utama Penelitian**

Implementasi Program Jaminan Kesehatan Daerah di Rumah Sakit Umum Daerah Otanaha Kota Gorontalo adalah Langkah yang sangat strategis dalam upaya meningkatkan kesehatan masyarakat lewat pengelolaan yang baik dan didukung dengan faktor-faktor pendukung lain. Regulasi yang dijalankan dengan baik dapat mengarah kepada sebuah kebijakan yang membawa dampak positif kepada peningkatan program Jamkesda. Keterkaitan satu aspek kepada aspek lain sangat memberikan dampak yang besar terhadap program Jamkesda, namun regulasi saja tidak cukup, masih terdapat beberapa kekurangan seperti sumber daya dan sikap pro aktif masyarakat. Sama halnya dengan penelitian sebelumnya bahwa fokus utama program Jamkesda tidak hanya sampai regulasi saja namun harus diperkuat oleh fasilitas dan sumber daya. Namun penelitian ini lebih berfokus kepada pemerataan pengadaan fasilitas penunjang non-kesehatan seperti pengadaan komputer guna menunjang percepatan pelayanan yang efisien.

Dengan demikian, dalam penelitian ini, penulis kemudian mendapatkan kesimpulan akhir mengenai Implementasi Program Jaminan Kesehatan Daerah Di Rumah Sakit Umum Daerah Otanaha Kota Gorontalo Provinsi Gorontalo.

## **IV. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan sebelumnya mengenai Implementasi Program Jaminan Kesehatan Daerah di Rumah Sakit Umum Daerah Otanaha Kota Gorontalo. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa implemntasi program Jaminan Kesehatan Daerah di Rumah Sakit Umum Daerah Otanaha Kota Gorontalo, dilihat dari segi pelayanan baik itu pelayanan rawat jalan tingkat lanjutan maupun rawat inap tingkat lanjutan sangat memuaskan bagi pengguna Jamkesda karena

sesuai dengan misi dan tujuan dari Rumah Sakit Umum Daerah Oتانaha Kota Gorontalo tersebut. Hal ini terlihat dari jawaban-jawaban responden yang bersifat positif atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti seperti pelayanan rawat jalan tingkat lanjutan, prosedur pelayanan rawat jalan tingkat lanjutan, pelayanan rawat inap, prosedur rawat inap tingkat lanjutan, kualitas obat serta pemahaman masyarakat akan program jaminan kesehatan daerah (JAMKESDA).

2. Faktor Pendorong dari pelaksanaan program Jamkesda dilihat melalui beberapa variabel yaitu variabel komunikasi dalam dimensi transmisi dimana sosialisasi berkenaan dengan program Jamkesda sudah terealisasi dengan baik dan tersampainya visi-misi program Jamkesda kepada masyarakat. Kemudian dalam dimensi konsisten, Kepala dinas telah konsisten melaksanakan program Jamkesda sesuai dengan permintaan masyarakat. Faktor Penghambat dari pelaksanaan program Jamkesda jika dilihat melalui variabel fasilitas kendala terjadi pada koneksi jaringan yang ada dan bagian pelayanan administrasi BPJS Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Oتانaha hanya memiliki satu komputer saja sehingga memperhambat berjalannya program Jamkesda ini.
3. Upaya yang dilakukan pemerintah sebaiknya pemerintah Provinsi Gorontalo meningkatkan pemerataan penyediaan fasilitas dan sarana prasarana di rumah sakit daerah khususnya dalam penyediaan Komputer agar masyarakat dapat mudah mengurus seluruh keperluannya berkenaan dengan administrasi kesehatan miliknya.

**Keterbatasan Penelitian :** Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu waktu, karena waktu yang digunakan pada saat melakukan penelitian relative singkat dan ruang lingkup penelitian hanya berada di satu rumah sakit yaitu RSUD Oتانaha Kota Gorontalo sebagai tempat studi kasus penelitian.

**Arah Masa Depan Penelitian (*future work*):** Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu, penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan Implementasi Program Jaminan Kesehatan Daerah Di Rumah Sakit Umum Daerah Oتانaha Kota Gorontalo untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.



## **V. UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan Terimakasih terutama ditujukan kepada Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Otonaha, Kepala Dinas Kesehatan dan jajarannya, serta masyarakat penerima Jamkesda yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dalam pelaksanaan penelitian,.

## **VI. DAFTAR PUSTAKA**

### **A. Buku-Buku**

Bodgan dan Taylor dalam Moleong 2012. Metodologi Penelitian

Edward III, George C. (1980). Implementing Public Policy.

### **B. Peraturan Perundang-Undangan**

Undang-Undang Dasar 1945

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah

### **C. Jurnal dan Skripsi**

Novayanti Sopia Rukmana S. 2013, Implementasi Program Jaminan Kesehatan Gratis Daerah Di Puskesmas Sumbang Kecamatan Curio Enrekang, Universitas Hasanuddin

Ruslan. 2011, Implementasi Program Jaminan Kesehatan (Jamkesda) Di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sinjai, Universitas Muhammadiyah Makassar